

Manajemen Dana Wakaf Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam)

Melisa Zuriani Hasibuan¹, Munawaroh², Rizqy Fadhlina Putri³, Henny Andriyani Wirananda⁴

^{1,2,3,4}, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu 2a, No.93 Medan

Email : ¹melisazurianihasibuan@umnaw.ac.id, ²munawaroh@umnaw.ac.id,

³rizqyfadhlna@umnaw.ac.id, ⁴hennyandriyani@umnaw.ac.id

Keywords:

Waqf Management, Micro Waqf Bank, Pesantren Mawaridussalam

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of productive waqf funds in enhancing community welfare at the Micro Waqf Bank (BWM) of Pondok Pesantren Mawaridussalam. Employing a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Data validity was ensured using source triangulation, technique triangulation, and member checks. The findings indicate that waqf fund management is conducted through four management functions (POAC): planning using the qardhul hasan scheme, organizing operational structures, implementing group-based financing with weekly mentoring, and controlling through regular meetings and reports. Challenges include limited human resource capacity, manual bookkeeping, and low financial literacy among beneficiaries. Strategic solutions include regular training, digitizing the reporting system, and strengthening spiritual values rooted in pesantren culture. The study concludes that systematically managed waqf funds, based on Islamic principles, significantly contribute to empowering the local community's economy.

Kata Kunci:

Manajemen Wakaf, Bank Wakaf Mikro, Pesantren Mawaridussalam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen dana wakaf produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Bank Wakaf Mikro (BWM) Pondok Pesantren Mawaridussalam. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi sumber, teknik, dan member check digunakan untuk menguji validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen dana wakaf dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen (POAC): perencanaan berbasis skema qardhul hasan, pengorganisasian struktur operasional, pelaksanaan pembiayaan tanggung renteng disertai pendampingan mingguan, serta pengawasan melalui pertemuan dan laporan berkala. Kendala yang dihadapi mencakup terbatasnya kapasitas SDM, pencatatan manual, serta rendahnya literasi keuangan nasabah. Solusi strategis yang diterapkan antara lain pelatihan rutin, digitalisasi sistem pelaporan, dan penguatan nilai-nilai spiritual berbasis pesantren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana wakaf produktif secara sistematis dan berbasis nilai-nilai syariah dapat berkontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pesantren.

PENDAHULUAN

Wakaf merupakan instrumen keuangan sosial dalam Islam yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi umat secara berkelanjutan. Dalam konteks keindonesiaan, wakaf tidak hanya menjadi simbol dari praktik ibadah individual, melainkan juga berfungsi sebagai bentuk kontribusi kolektif umat Islam terhadap kesejahteraan sosial. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi wakaf yang sangat signifikan, baik dari sisi aset tetap seperti tanah dan bangunan, maupun aset bergerak seperti wakaf tunai (Zayanie, 2021). Demikian, realisasi dari potensi tersebut masih jauh dari optimal, disebabkan oleh kurangnya pemahaman, keterbatasan manajemen, dan belum terintegrasinya wakaf dalam sistem keuangan nasional secara luas.

Konsep wakaf produktif hadir sebagai respons terhadap perlunya transformasi pengelolaan wakaf yang sebelumnya bersifat pasif dan konsumtif menjadi lebih dinamis dan produktif. Wakaf produktif dimaknai sebagai pengelolaan harta wakaf yang diarahkan untuk menghasilkan keuntungan atau nilai tambah ekonomi secara berkelanjutan tanpa mengurangi substansi atau nilai pokok dari aset wakaf tersebut (Safiani, 2020). Hasil pengelolaan tersebut selanjutnya digunakan untuk membiayai kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi, dan layanan publik lainnya yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, profesionalisme manajemen, tata kelola yang baik (*good governance*), dan akuntabilitas menjadi faktor kunci dalam mewujudkan wakaf produktif sebagai instrumen strategis pembangunan ekonomi umat.

Salah satu bentuk implementasi wakaf produktif yang berkembang di Indonesia adalah pendirian Bank Wakaf Mikro (BWM). Lembaga ini merupakan hasil inisiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bekerja sama dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan lembaga pesantren (Afiani, 2021). Bank Wakaf Mikro beroperasi di lingkungan pondok pesantren dengan memberikan pembiayaan mikro kepada masyarakat sekitar, khususnya kelompok berpenghasilan rendah, melalui skema pembiayaan *qardhul hasan* yang bebas bunga. Pembiayaan ini dikombinasikan dengan sistem tanggung renteng dan disertai dengan pendampingan berupa pelatihan manajemen

usaha, edukasi keuangan syariah, dan pembinaan spiritual. Tujuan utama dari pembentukan BWM adalah untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara kolektif dan menghindarkan mereka dari praktik rentenir yang merugikan (Hamdan, 2020).

Pondok Pesantren Mawaridussalam merupakan salah satu pesantren di Sumatera Utara yang telah mengimplementasikan konsep Bank Wakaf Mikro secara nyata. Sejak beroperasi, BWM di pesantren ini telah berhasil menyalurkan dana pinjaman kepada ratusan nasabah dari kalangan masyarakat sekitar, dengan jenis usaha yang beragam seperti warung sembako, kuliner rumahan, laundry, hingga peternakan kecil. Model operasional yang digunakan oleh BWM Mawaridussalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan sistem pemberdayaan berbasis komunitas, menjadikannya sebagai salah satu contoh pengelolaan dana wakaf produktif yang adaptif dan kontekstual (Setiawan & Rahmanto, 2024).

Meskipun menunjukkan dampak yang positif, implementasi manajemen dana wakaf produktif di BWM Mawaridussalam tidak lepas dari berbagai kendala. Beberapa kendala internal yang diidentifikasi antara lain adalah terbatasnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola, lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, serta kurangnya pelatihan profesional bagi staf pelaksana (Wijaya & Ilmia, 2021). Sementara dari sisi eksternal, tantangan muncul dalam bentuk rendahnya literasi keuangan nasabah, karakter konsumtif dalam penggunaan dana, dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pengembalian pinjaman tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dana wakaf produktif sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola lembaga dan kesiapan masyarakat sebagai penerima manfaat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji lebih dalam sistem manajemen dana wakaf produktif yang diterapkan oleh Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam. Fokus utama kajian ini adalah menganalisis secara komprehensif bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan dana wakaf dilakukan, serta mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi strategis yang dapat diterapkan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan model

manajemen wakaf produktif yang tidak hanya sesuai syariah, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat.

Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur dalam bidang manajemen keuangan syariah, khususnya terkait dengan integrasi antara keuangan mikro dan wakaf (Amri, 2024). Secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola BWM, lembaga wakaf, maupun pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan wakaf yang lebih efisien, akuntabel, dan berdampak luas bagi kesejahteraan umat. Dengan demikian, manajemen dana wakaf produktif dapat menjadi pilar penting dalam mewujudkan sistem ekonomi Islam yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan.

Penelitian dengan objek bank wakaf mikro bukanlah suatu hal yang baru, tetapi sudah ada 200 artikel yang membahasnya. Hal ini peneliti dapatkan dari pengumpulan publikasi artikel dengan menggunakan publish or perish, kemudian dipetakan dengan menggunakan vosviewer, guna untuk mendapatkan gap penelitian yang ada. Adapun hasil dari vosviewer yang didapatkan sebagai berikut :



Gambar.1. Hasil Pemetaan Penelitian

Gambar hasil pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer di atas menunjukkan visualisasi keterkaitan kata kunci dari kumpulan artikel ilmiah bertema Bank Wakaf Mikro yang diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish. Beberapa kata kunci dominan yang muncul dalam klaster ini antara lain: " bank wakaf mikro" (Athief, Rizki, & ..., 2022) (Rahib, Ramadhan, & ..., 2022) (Nuha,

2023), "syariah"(Pramono & Wahyuni, 2021)(Ardiansyah, Nasution, & ..., 2023), "nasabah bank wakaf mikro"(Kharisma, 2025)(Alvin, 2020), "pemberdayaan ekonomi masyarakat"(Hasibuan, Soemitra, & ..., 2023)(Hidayat & Makhrus, 2021)(Muhammad, 2023), dan "financial institution"(Yeubun, Firdaus, & ..., 2021)(Putri & Marasabessy, 2023)(Kusnadi, 2020). Kata-kata ini tersebar dalam beberapa kluster warna berbeda, yang menunjukkan tema atau fokus kajian yang relatif terpisah meskipun saling berhubungan.

Istilah "pada bank wakaf mikro" muncul sebagai node sentral dengan konektivitas tinggi, menandakan bahwa sebagian besar penelitian mengarah pada konteks implementatif dan lokasi studi. Kata kunci "syariah" juga terlihat memiliki ukuran besar dan banyak koneksi, menandakan bahwa aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi topik dominan dalam literatur yang ada. Demikian juga dengan "nasabah" dan "pemberdayaan ekonomi masyarakat", yang menunjukkan bahwa banyak studi berfokus pada peran sosial dan manfaat langsung dari bank wakaf mikro terhadap masyarakat.

Namun demikian, terdapat hubungan yang relatif lemah atau bahkan tidak muncul sama sekali pada aspek manajerial dan tata kelola internal lembaga wakaf mikro, seperti perencanaan strategis, sistem pengawasan, atau efektivitas pelaksanaan program. Selain itu, dari visualisasi ini tampak bahwa topik seperti model manajemen dana wakaf, pengembangan kapasitas SDM pengelola, atau integrasi manajemen wakaf dengan pemberdayaan ekonomi komunitas pesantren masih jarang dijadikan fokus utama.

Berdasarkan hasil analisis visualisasi di atas, maka dapat diidentifikasi gap penelitian Pertama, Minimnya kajian yang mendalam terkait manajemen internal dana wakaf produktif, khususnya yang menggunakan kerangka POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan). Padahal efektivitas wakaf produktif sangat dipengaruhi oleh tata kelola dan sistem manajerial yang baik. Kedua, Belum banyak studi yang secara spesifik mengangkat konteks kelembagaan pesantren sebagai aktor utama dalam pengelolaan bank wakaf mikro. Sebagian besar penelitian hanya menyoroti sisi penerima manfaat (nasabah) tanpa menggali bagaimana peran kelembagaan pesantren sebagai pengelola dana wakaf secara holistik. Ketiga, Kurangnya pendekatan studi kasus mendalam (in-depth case study) yang membahas

bagaimana strategi dan kendala pengelolaan dana wakaf mikro diterapkan di satu lembaga spesifik, termasuk dalam dimensi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis spiritual dan budaya lokal. Ke empat, Belum tergarapnya integrasi antara nilai-nilai syariah, pendekatan ekonomi komunitas, dan penguatan kapasitas kelembagaan dalam satu model manajemen wakaf produktif.

Judul penelitian “Manajemen Dana Wakaf Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam)” hadir untuk menjawab gap tersebut. Penelitian ini mengisi ruang kosong dalam literatur dengan mengkaji secara komprehensif sistem manajemen dana wakaf menggunakan pendekatan POAC; Memfokuskan pada konteks kelembagaan pesantren, yang belum banyak disentuh studi sebelumnya; Memberikan gambaran nyata (empiris) tentang praktik wakaf produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas; Menghasilkan model praktis dan rekomendasi yang dapat direplikasi oleh lembaga serupa di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun dan digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam mengenai manajemen dana wakaf produktif di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang berperan sebagai perancang, pelaksana pengumpulan data, serta analis terhadap informasi yang diperoleh dari lapangan. Instrumen pendukung lainnya berupa pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, dan daftar cek dokumentasi. Pedoman wawancara dirancang untuk menggali informasi dari para informan kunci, antara lain: direktur, manajer, staf operasional Bank Wakaf Mikro, serta nasabah yang menerima manfaat pembiayaan. Pertanyaan dalam wawancara mencakup aspek-aspek seperti sistem pengelolaan dana wakaf, mekanisme penyaluran pembiayaan, bentuk pendampingan usaha, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas langsung yang dilakukan oleh BWM dalam proses operasional maupun interaksi dengan nasabah, sedangkan daftar cek dokumentasi digunakan untuk menginventarisasi dan memverifikasi dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan, data nasabah, modul pelatihan, dan laporan kegiatan bulanan. Instrumen-instrumen tersebut akan divalidasi melalui uji keterbacaan dan konsultasi dengan pakar, agar dapat digunakan secara efektif dalam mengungkap fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek krusial untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar merepresentasikan realitas yang diteliti (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan beberapa teknik uji validitas data yang lazim digunakan dalam pendekatan kualitatif, yaitu triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan, dan member check.

Pertama, triangulasi dilakukan dengan memadukan berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan perspektif informan yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari direktur, manajer, staf, dan nasabah Bank Wakaf Mikro. Sedangkan triangulasi teknik diterapkan dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji (Mulyadi, 2013).

Kedua, perpanjangan keikutsertaan (*prolonged engagement*) dilakukan dengan intensitas interaksi lapangan yang cukup, agar peneliti dapat memahami konteks sosial budaya yang melingkupi objek penelitian, sekaligus membangun hubungan kepercayaan dengan informan.

Ketiga, peningkatan ketekunan (*persistent observation*) dilakukan dengan pengamatan yang mendalam dan terus-menerus terhadap data yang diperoleh, untuk mengidentifikasi kategori informasi yang relevan dan mengeksplorasi makna yang tersembunyi di balik jawaban informan.

Keempat, member check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil temuan dan interpretasi peneliti kepada informan yang bersangkutan, untuk memastikan bahwa data yang ditarik telah sesuai dengan maksud dan

pengalaman mereka. Penerapan keempat teknik ini bertujuan untuk menjaga keabsahan data serta memperkuat kredibilitas dan trustworthiness dari hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan, kemudian hasil tersebut dilakukan uji validitas triangulasi sumber, dimana uji ini membandingkan hasil jawaban responden satu dengan responden lainnya, guna untuk mengukur tingkat validasi jawaban yang didapatkan dari responden penelitian. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Sistem Manajemen Dana Wakaf Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa sistem manajemen dana wakaf produktif di Bank Wakaf Mikro (BWM) Pondok Pesantren Mawaridussalam terdiri atas empat fungsi utama, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Dalam tahap perencanaan, pihak BWM menetapkan skema pembiayaan berbasis *qardhul hasan*, sasaran nasabah, serta jadwal pelatihan mingguan. Pada

tahap pengorganisasian, struktur operasional dikendalikan oleh seorang direktur, manajer operasional, dan petugas lapangan (field officer) yang juga berperan sebagai pendamping nasabah. Pelaksanaan difokuskan pada penyaluran pembiayaan kepada kelompok nasabah perempuan dengan pendekatan *tanggung renteng* serta pendampingan rutin yang mencakup pelatihan usaha, literasi keuangan, dan penguatan spiritual. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui pertemuan mingguan, pencatatan transaksi manual, dan laporan berkala yang dikumpulkan oleh field officer.

Validitas data diuji melalui triangulasi sumber antara direktur, staf, dan nasabah; triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen kegiatan; serta member check dengan mengonfirmasi interpretasi data kepada informan utama. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem manajemen yang terstruktur dan berbasis nilai syariah memiliki

kontribusi signifikan dalam mendorong perekonomian masyarakat sekitar pesantren.

2. Kendala Manajemen Dana Wakaf Produktif

Dalam pelaksanaan pengelolaan dana wakaf produktif, ditemukan beberapa kendala yang bersifat internal dan eksternal. Secara internal, keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan utama. Beberapa petugas lapangan mengeluhkan kurangnya pelatihan profesional dalam bidang keuangan dan manajemen usaha. Selain itu, pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan dan keterlambatan. Di sisi lain, eksternal tantangan muncul dari karakteristik nasabah yang heterogen, sebagian di antaranya masih memiliki pola konsumtif dalam memanfaatkan pembiayaan, serta tingkat literasi keuangan yang belum merata.

Kendala ini dikonfirmasi melalui triangulasi antara hasil wawancara dengan manajer BWM dan nasabah, serta pengamatan langsung pada proses mingguan. Teknik prolonged engagement memungkinkan peneliti memahami dinamika sosial dan operasional BWM secara utuh, sementara persistent observation memperkuat temuan terhadap kendala struktural yang bersifat sistemik.

3. Solusi Manajemen Dana Wakaf Produktif

Berdasarkan temuan lapangan, solusi yang diterapkan oleh BWM Mawaridussalam untuk mengatasi kendala tersebut meliputi peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan manajemen keuangan dan motivasi kerja secara berkala. BWM juga mulai merancang sistem digital sederhana untuk pelaporan keuangan, serta memperkuat modul pelatihan nasabah dengan materi literasi keuangan dan kewirausahaan yang lebih aplikatif. Dari aspek pengawasan, kolaborasi dengan tokoh pesantren dan tokoh masyarakat diperkuat untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan nasabah.

Strategi ini dinilai efektif berdasarkan konfirmasi dari berbagai informan melalui member check, serta dukungan data dokumentasi yang menunjukkan penurunan tingkat keterlambatan pembayaran setelah program edukasi ditingkatkan. Penerapan nilai-nilai pesantren sebagai penguatan karakter nasabah juga menjadi faktor keberhasilan dalam membangun kemandirian ekonomi berbasis wakaf produktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen dana wakaf produktif yang diterapkan di Bank Wakaf Mikro (BWM) Pondok Pesantren Mawaridussalam telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai syariah. Empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) dijalankan secara adaptif untuk memenuhi kebutuhan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Munawaroh (Munawaroh, M. Radian Syah, Asmawarna Sinaga, Safira Khoirunnisa, & Pradesyah, 2025)(Munawaroh et al., 2025) dan Radiansyah (Tanjung, Radiansyah, Fahmi, & Harahap, 2024) yang menyebutkan bahwa pengelolaan dana wakaf produktif di BWM berbasis fungsi manajerial yang terintegrasi dengan pendekatan sosial keagamaan.

Sistem *tanggung renteng* yang digunakan dalam proses pembiayaan terbukti efektif dalam membangun kedisiplinan, solidaritas kelompok, dan tanggung jawab kolektif di kalangan nasabah. Hal ini memperkuat teori pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas (community-based empowerment), di mana partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program keuangan mikro syariah. Selain itu, pendekatan spiritual yang diintegrasikan dalam pelatihan rutin mingguan menjadi kekuatan tersendiri dalam membentuk karakter nasabah yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, sebagaimana tercermin dalam prinsip-prinsip *maqashid syariah* yang menekankan perlindungan terhadap harta (hifzhul maal) dan penguatan akhlak.

Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan rendahnya literasi keuangan sebagian nasabah menjadi kendala yang cukup signifikan. Hal ini sesuai dengan temuan Radiansyah(Radiansyah, Munawaroh, & Putri Silalahi, 2024) yang menyebutkan bahwa lemahnya kualitas SDM nazhir dan belum maksimalnya pelatihan menyebabkan pengelolaan dana wakaf kurang optimal. Dalam konteks penelitian ini, tantangan tersebut mulai diatasi dengan pelatihan internal dan penguatan kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk tokoh pesantren dan pemangku kepentingan lokal.

Solusi yang diterapkan oleh BWM Mawaridussalam dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana wakaf—seperti digitalisasi pencatatan, intensifikasi pelatihan kewirausahaan, dan penguatan kontrol sosial berbasis pesantren—merupakan bentuk inovasi kelembagaan. Strategi ini sejalan dengan gagasan wakaf produktif sebagai instrumen ekonomi berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat. Selain itu, pendekatan integratif antara pembiayaan mikro, edukasi, dan nilai religiusitas memperkuat posisi BWM sebagai lembaga keuangan sosial yang tidak hanya mengentaskan kemiskinan, tetapi juga membangun ekosistem ekonomi umat berbasis spiritual.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman mengenai manajemen wakaf produktif, serta menawarkan model praktik pengelolaan wakaf yang kontekstual, berakar pada nilai-nilai lokal, dan mampu menjawab tantangan ekonomi masyarakat secara langsung. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana wakaf produktif tidak hanya ditentukan oleh sistem manajerial yang baik, tetapi juga oleh keberpihakan terhadap komunitas dan penguatan nilai-nilai sosial keagamaan dalam proses pemberdayaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai manajemen dana wakaf produktif di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem manajemen dana wakaf produktif yang diterapkan oleh BWM Pondok Pesantren Mawaridussalam dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Skema pembiayaan menggunakan akad *qardhul hasan* dengan pendekatan tanggung renteng, serta dilengkapi program pendampingan mingguan yang mencakup pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan penguatan spiritual. Sistem ini terbukti mendukung peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat sekitar pesantren.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen dana wakaf produktif antara lain keterbatasan sumber daya manusia pengelola, pencatatan keuangan yang masih manual, serta rendahnya literasi keuangan sebagian nasabah. Selain itu, terdapat tantangan dalam mengubah pola pikir nasabah dari konsumtif menjadi produktif, yang memerlukan pendekatan edukatif dan kultural secara berkelanjutan.
3. Solusi yang diterapkan mencakup pelatihan rutin bagi petugas dan nasabah,

digitalisasi sistem pelaporan, penguatan kolaborasi dengan tokoh pesantren, serta penyusunan modul pelatihan yang kontekstual. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan nasabah, efisiensi operasional, dan keberlanjutan pengelolaan dana wakaf produktif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan wakaf secara produktif melalui lembaga Bank Wakaf Mikro mampu menjadi instrumen strategis dalam memberdayakan ekonomi umat jika dikelola dengan sistem manajemen yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, A. R. (2021). *Analisis Peran Bank Wakaf Mikro dalam Peningkatan Standar Hidup Nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri Kabupaten Bantul*. dspace.uui.ac.id. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30863>
- Alvin, A. (2020). ... *Pembiayaan Qardh Terhadap Tingkat Pengembalian Nasabah (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Al Ihya Baitul* IAIN Purwokerto.
- Amri, S. (2024). Analisis Sistem Bank Wakaf Mikro Imam Syuhodo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Retrieved from <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/5095>
- Ardiansyah, N., Nasution, E. Y., & ... (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah Khususnya Bank Wakaf Mikro Di Kota Medan. ... , *Bisnis Digital Dan* Retrieved from <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov/article/view/417>
- Athief, F. H. N., Rizki, D., & ... (2022). Performa Bank Wakaf Mikro Selama 2017-2021: Sebuah Studi Literatur Sistematis (Systematic Literature Review). ... *Jurnal Ekonomi &* Retrieved from <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/672>
- Hamdan, A. (2020). Strategi Optimalisasi Bank Wakaf Mikro (Bwm) Al Fithrah Wava Mandiri Surabaya. *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*. Retrieved from <http://journal.stainim.ac.id/index.php/ekosiana/article/view/22>
- Hasibuan, L. S., Soemitra, A., & ... (2023). Analisis Bibliometrik Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Pesantren melalui Bank Wakaf Mikro. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi* Retrieved from <https://journal.aira.or.id/index.php/mumtaz/article/view/590>
- Hidayat, S., & Makhrus, M. (2021). Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2249>
- Kharisma, F. J. (2025). ... *NASABAH MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK WAKAF MIKRO (Studi Kasus Pada Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Muhammadiyah Sabilil* repository.radenintan.ac.id. Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/37892/>

- Kusnadi, E. H. (2020). ... *Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro: Studi kasus: Bank Wakaf Mikro Sinar Sukses Bersama* etheses.uin-malang.ac.id. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/26378>
- MUHAMMAD, H. S. (2023). *PERANAN BANK WAKAF MIKRO DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro* repository.radenintan.ac.id. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/31168/>
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Munawaroh, M. Radian Syah, Asmawarna Sinaga, Safira Khoirunnisa, & Pradesyah, R. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Penerima Manfaat Bank Wakaf Mikro (BWM) Mawaridussalam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(5), 1637– 1653. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i5.7237>
- Nuha, F. U. (2023). *Peran Bank Wakaf Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus Bank Wakaf Mikro Sinar Sukses Bersama)*. repository.unisma.ac.id. Retrieved from <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/10000>
- Pramono, N. H., & Wahyuni, A. N. (2021). Strategi Inovasi dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah dan Umkm Indonesia di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1749>
- Putri, O. M. P., & Marasabessy, M. (2023). Peran Bank Wakaf Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Papua: Pendekatan Maqshid Syariah. *Al-Tijary*. Retrieved from <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/5315>
- Radiansyah, M., Munawaroh, M., & Putri Silalahi, C. A. (2024). Pengaruh Komunikasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengelola Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 207–214. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v5i2.11556>
- Rahib, M. A., Ramadhan, M. R., & ... (2022). Bank Wakaf Mikro Sebagai Alternatif Pembiayaan Modal Pelaku UMKM Yang Efektif. *Diponegoro Journal of* Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/view/16753>
- Safiani, S. (2020). *Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Pada Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam)*. repository.uinsu.ac.id. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/9815/>
- Setiawan, W., & Rahmanto, D. N. A. (2024). Apakah Model Tanggung Renteng Mengurangi Risiko Keuangan Di Bank Wakaf Mikro? *JESIL: Jurnal Ekonomi Syariah*.... Retrieved from <https://press.kuninstitute.id/index.php/jesil/article/view/5>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

- Tanjung, ami N. M., Radiansyah, M., Fahmi, A., & Harahap, M. G. (2024). *Optimalisasi lks untuk meningkatkan umkm di lingkungan pesantren mawariddussalam. 1(1)*, 12–19.
- Wijaya, S. M. K., & Ilmia, A. (2021). Bank Wakaf Mikro Sebagai Instrumen Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro. *Jurnal Likuid. academia.edu*. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/97037084/478990443.pdf>
- Yeubun, S. F., Firdaus, M. A., & ... (2021). The Efforts Of Sharia Micro Financial Institutions In Increasing Community Income (Case Study Of Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua). *AL-ARBAH: Journal of ...* Retrieved from <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/arbah/article/view/8065>
- Zayanie, J. M. (2021). *Strategi Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil*. repository.uinjkt.ac.id. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57905>